

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap minat belajar dan kreativitas matematika siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Kedungwaru pada tanggal 22 Januari 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan VII E. Kelas VII B digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E digunakan sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket minat belajar dengan pernyataan sebanyak 30 pernyataan dan *post test* sebanyak 3 soal uraian yang berkaitan dengan materi Segiempat dan Segitiga yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya. Angket dan *post test* diberikan untuk mengetahui minat belajar dan kreativitas matematika siswa dari kelas kontrol yang dijadikan pembanding dengan kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen terkumpul, maka dilakukan perhitungan data dengan menggunakan *SPSS 16.00 for windows*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket minat belajar dan tes kreativitas matematika. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi didalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto sebagai data dokumentasi siswa kelas

VII di SMPN 3 Kedungwaru ketika proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berlangsung. Angket minat belajar digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan tes kreativitas matematika digunakan untuk mengukur kreativitas matematika yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu setelah dilakukan proses pembelajaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas adalah data dari nilai raport matematika siswa kelas VII B dan VII E pada semester 1 dan data skor *post test* digunakan untuk menguji normalitas data dan juga uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji MANOVA. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai Raport Matematika Kelas VII B dan VII E

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	ASE	83	AEP	67
2	AS	72	AHS	72
3	AC	70	APP	79
4	AFS	72	DCN	70
5	AAR	76	DBS	83
6	CIM	70	DMDP	79
7	DAS	67	DH	70
8	DRS	67	FNK	81
9	DA	75	HNY	72
10	DWRP	63	IF	81
11	EC	74	IRD	74
12	EDNR	81	KIOD	72
13	FDA	88	MAG	76
14	FEW	81	MS	63
15	GM	63	MRS	72
16	HSD	67	NL	79
17	IGM	76	NKS	81
18	KCSW	85	RP	64
19	MAP	75	RB	70
20	MAA	80	RRS	70
21	MM	76	RS	70

Tabel berlanjut...

Tabel berlanjut...

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
22	NRF	79	SPA	81
23	RAP	69	SS	81
24	RMZ	63	SNH	85
25	SRS	75	SRF	74
26	ST	76	TSAP	76
27	SDF	74	TA	79
28	SFS	79	WWF	70
29	SIA	74	WNS	79
30	VAP	72	WDA	81
31	YDKK	74	YINP	63

Tabel 4.2 Data Nilai Posttest Matematika Kelas VII B dan VII E

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	ASE	67	AEP	73
2	AS	73	AHS	47
3	AC	47	APP	60
4	AFS	93	DCN	53
5	AAR	60	DBS	87
6	CIM	53	DMDP	93
7	DAS	80	DH	53
8	DRS	60	FNK	47
9	DA	33	HNY	87
10	DWRP	93	IF	60
11	EC	87	IRDPA	87
12	EDNR	53	KIOD	47
13	FDA	40	MAG	67
14	FEW	87	MS	40
15	GM	47	MRS	73
16	HSD	67	NL	93
17	IGM	73	NKS	33
18	KCSW	87	RP	53
19	MAP	53	RB	60
20	MAA	67	RRS	47
21	MM	73	RS	33
22	NRF	80	SPA	67
23	RAP	40	SS	80
24	RMZ	80	SNH	80
25	SRS	93	SRF	53
26	ST	67	TSAP	33
27	SDF	53	TA	40
28	SFS	33	WWF	67

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel ...

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
29	SIA	40	WNS	80
30	VAP	53	WDA	40
31	YDKK	80	YINP	40

Tabel 4.3 Data Skor Angket Minat Belajar Kelas VII B dan VII E

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	ASE	83	AEP	99
2	AS	82	AHS	81
3	AC	81	APP	77
4	AFS	85	DCN	79
5	AAR	102	DBS	90
6	CIM	84	AEP	82
7	DAS	87	AHS	81
8	DRS	88	APP	94
9	DA	86	DCN	82
10	DWRP	90	DBS	80
11	EC	93	DMDP	86
12	EDNR	94	DH	80
13	FDA	96	FNK	88
14	FEW	100	HNY	86
15	GM	90	IF	83
16	HSD	94	IRDPA	82
17	IGM	109	KIOD	89
18	KCSW	93	MAG	93
19	MAP	97	MS	103
20	MAA	105	MRS	90
21	MM	98	NL	99
22	NRF	110	NKS	100
23	RAP	96	RP	92
24	RMZ	94	RB	105
25	SRS	103	RRS	90
26	ST	98	RS	93
27	SDF	108	SPA	104
28	SFS	104	SS	97
29	SIA	98	SNH	103
30	VAP	105	SRF	97
31	YDKK	85	TSAP	96
30	VAP	105	SRF	97
31	YDKK	85	TSAP	96

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisa data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrument yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabelitas. Selain itu, peneliti juga melakukan uji normalitas dan homogenitas data. Kemudian peneliti menganalisis data dengan uji MANOVA. Didalam uji MANOVA terdapat uji pra-syarat yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks covarian.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa tersebut diketahui valid atau tidaknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi logis dalam bentuk validitas oleh para ahli di bidangnya yaitu 3 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru matematika SMPN 3 Kedungwaru, yaitu:

- 1) Dr. Eni Setyowati, S.Pd, MM (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Miswanto, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Ummu Sholihah, S.Pd, M.Si (Dosen IAIN Tulungagung)
- 4) H. Ahmad Syarofi, S.Pd (Guru Matematika SMPN 3 Kedungwaru)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument soal tes dan angket tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan.. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal dan angket tersebut diuji melalui uji empiris. Soal dan angket yang akan diujikan ini

merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini soal dan angket diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal dan angket ini, peneliti memilih 20 responden dari kelas VII C dikarenakan siswa kelas VII C sudah mendapat materi segiempat dan segitiga. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil perhitungan uji validitas *post test* dan angket dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Hasil Uji Validitas *Post Test*

Tabel 4.4 Daftar Nilai Siswa Uji Validitas Soal

No.	Nama Siswa	Nomor Soal			Skor Total
		1	2	3	
1	YS	3	4	3	10
2	SYR	4	4	4	12
3	AWF	4	4	3	11
4	AN	3	4	4	11
5	AA	3	4	4	11
6	FZ	4	4	4	12
7	FDA	3	4	4	11
8	DAFS	4	3	2	9
9	RCP	3	3	2	8
10	ANS	4	5	3	12
11	SD	3	4	4	11
12	VTA	5	5	3	13
13	NM	4	4	3	11
14	AP	4	4	3	11
15	RBRS	3	5	3	11
16	NN	5	4	2	11
17	ZH	3	4	2	9
18	AZZ	4	2	2	8
19	ANS	3	2	2	7
20	NDT	3	2	3	8

Hasil uji validitas *post test* dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *spss 16.0*:

Tabel 4.5 Uji Validitas *Post Test*

		Correlations			
		soal_1	soal_2	soal_3	total
soal_1	Pearson Correlation	1	.255	-.195	.465*
	Sig. (2-tailed)		.278	.411	.039
	N	20	20	20	20
soal_2	Pearson Correlation	.255	1	.436	.877**
	Sig. (2-tailed)	.278		.054	.000
	N	20	20	20	20
soal_3	Pearson Correlation	-.195	.436	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.411	.054		.002
	N	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	.465*	.877**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.002	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan *paerson correlation* di atas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Deskripsi Uji Validitas *Post Test*

No. Item	<i>Paerson Correlation</i>	Kriteria
1	0,465	Cukup Valid
2	0,877	Sangat Valid
3	0,650	Cukup Valid

- 2) Hasil uji validitas angket minat belajar dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *spss 16.0*.

Tabel 4.7 Uji Validitas Angket Minat

No	No Soal	Item Total Pearson
1	item_1	0,736
2	item_2	0,646
3	item_3	0,478
4	item_4	0,646
5	item_5	0,852
6	item_6	0,451
7	item_7	0,470
8	item_8	0,516

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel ...

No	No Soal	Item Total Pearson
9	item_9	0,835
10	item_10	0,852
11	item_11	0,852
12	item_12	0,852
13	item_13	0,478
14	item_14	0,736
15	item_15	0,571
16	item_16	0,807
17	item_17	0,286
18	item_18	0,807
19	item_19	0,038
20	item_20	0,064
21	item_21	-0,021
22	item_22	-0,014
23	item_23	0,807
24	item_24	0,110
25	item_25	0,180
26	item_26	0,571
27	item_27	-0,142
28	item_28	0,736
29	item_29	0,807
30	item_30	0,213
31	item_31	0,807
32	item_32	0,160
33	item_33	0,490
34	item_34	0,610
35	item_35	0,538
36	item_36	0,610
37	item_37	0,538
38	item_38	0,807
39	item_39	0,492
40	item_40	0,570

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas angket minat belajar diperoleh hasil analisis bahwa instrumen dinyatakan valid apabila nilai r -hitung $> 0,312$ ($n=40;0,05$) (r -tabel). Dari keempat puluh item angket minat diketahui 10 nomor memiliki nilai *pearson correlation total* $> 0,312$ ($n = 40;0,05$) sehingga 30 soal dinyatakan valid. 10 Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dan butir instrumen yang valid dilanjutkan untuk diuji tingkat reliabilitasnya yang

kemudian dapat digunakan sebagai angket siswa untuk mengambil data minat belajar siswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, yaitu dengan rumus *alpha cronbach*.

1) Hasil uji reliabilitas *Post Test*

Tabel 4.8 Hasil uji reliabilitas *Post Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	3

Berdasarkan tabel diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,615.

Kriteria Ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c) Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Jadi dari kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas melalui Cronbach Alpha di atas yang hasilnya 0,615 artinya item-item soal tes hasil belajar dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabel moderat.

2) Hasil uji reliabilitas angket minat belajar matematika.

Tabel 4.9 Hasil output uji reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	30

Berdasarkan tabel diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,959.

Kriteria Ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Jadi dari kriteria ketentuan kereliabelan hasil uji reliabilitas dengan α 0,959 artinya item-item angket minat belajar dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabel tinggi.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov (K-S).

Kriteria pengujian yaitu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi probabilitasnya ($p > 0,05$) dan populasi tidak berdistribusi normal apabila nilai t hitung $> t$ tabel ($p < 0,05$).

1) Uji Normalitas Data Nilai Post test

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Nilai *Post test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.53497273
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4. 10 Menunjukkan hasil uji *Kolmogorov-smirnov*. Nilai signifikan uji *Kolmogorov-smirnov* sebesar $0,434 > 0,05$ taraf signifikan, karena semua $> 0,05$ taraf signifikan maka kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Maka uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan.

2) Uji Normalitas Data Angket

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.34159647
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.547
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4. 11 Menunjukkan hasil uji *Kolmogorov-smirnov*. Nilai signifikan uji *Kolmogorov-smirnov* sebesar $0,547 > 0,05$ taraf signifikan, karena hasil uji *Kolmogorov-smirnov* $> 0,05$ taraf signifikan maka kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Maka uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *levene's test*. Uji homogenitas yang dipakai bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians untuk masing-masing kelas yang dibandingkan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Kriteria pengujiannya adalah varians dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi = 0,05. ($p > = 0,05$), kemudian jika nilai $p <$ nilai signifikansi ($p < 0,05$), maka dinyatakan tidak homogen. Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan nilai raport Matematika semester ganjil yang diperoleh dari guru mata pelajaran Matematika.

Tabel 4.12 Data Nilai Raport Matematika Kelas VII B dan VII E

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	ASE	83	AEP	67
2	AS	72	AHS	72
3	AC	70	APP	79
4	AFS	72	DCN	70
5	AAR	76	DBS	83
6	CIM	70	DMDP	79
7	DAS	67	DH	70
8	DRS	67	FNK	81
9	DA	75	HNY	72
10	DWRP	63	IF	81
11	EC	74	IRDP	74
12	EDNR	81	KIOD	72

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
13	FDA	88	MAG	76
14	FEW	81	MS	63
15	GM	63	MRS	72
16	HSD	67	NL	79
17	IGM	76	NKS	81
18	KCSW	85	RP	64
19	MAP	75	RB	70
20	MAA	80	RRS	70
21	MM	76	RS	70
22	NRF	79	SPA	81
23	RAP	69	SS	81
24	RMZ	63	SNH	85
25	SRS	75	SRF	74
26	ST	76	TSAP	76
27	SDF	74	TA	79
28	SFS	79	WWF	70
29	SIA	74	WNS	79
30	VAP	72	WDA	81
31	YDKK	74	YINP	63

Untuk hasil perhitungan menggunakan program *spss 16.0* sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.279	1	60	.600

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan pada masing-masing kategori adalah 0,600 lebih besar dari nilai signifikansi = 0,05(5%). Dengan demikian data-data dari kedua kelas tersebut bersifat homogen dan memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik.

3. Uji Hipotesis

a) Statistik Deskriptif

Tabel 4.14 Deskriptive Statistics dengan Uji MANOVA

Descriptive Statistics				
	KELAS	Mean	Std. Deviation	N
KREATIVITAS	EKSPERIMEN	64.90	18.487	31
	KONTROL	60.42	18.889	31
	Total	62.66	18.672	62
ANGKET	EKSPERIMEN	94.77	8.417	31
	KONTROL	90.35	8.405	31
	Total	92.56	8.634	62

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap minat belajar dan kreativitas matematika siswa yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 31 siswa memiliki rata-rata minat belajar 94,77 dan rata-rata kreativitas matematika 64.90. Sedangkan, kelas VII E kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 31 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 90,35 dan rata-rata kreativitas matematika 60,42. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar antara siswa yang diberikan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) lebih baik dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional. Sedangkan, untuk hasil ditunjukkan bahwa siswa yang diberikan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) lebih baik dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional.

b) Homogen Varian

Uji homogenitas varian ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama atau

berbeda. Data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas varian adalah data yang berasal dari tes pada kedua kelas tersebut. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan $> 0,05$, dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan $< 0,05$. Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene*, seperti tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15 Hasil Output Levene's Test
Levene's Test of Equality of Error Variances^a**

	F	df1	df2	Sig.
Kreativitas	.017	1	60	.895
Angket	.023	1	60	.881

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Hipotesis :

$H_{0,1}$: Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{1,1}$: Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{0,1}$: Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{1,2}$: Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Berdasarkan hasil uji *levene's test* menunjukkan bahwa untuk nilai angket minat belajar memiliki signifikansi 0,881, untuk nilai *Post test* kreativitas matematika memiliki signifikansi 0,895. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05,

maka baik untuk nilai angket dan nilai *post test* signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05, artinya baik nilai angket maupun nilai *post test* memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

c) Uji Homogenitas Matriks Varian / Covarian

Uji homogenitas matrik varians/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikannya $\geq 0,05$ dan taraf signifikan dikatakan tidak sama jika taraf signifikannya $\leq 0,05$.

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga *Box's M* signifikan maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen tidak sama diterima. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji *Box's M* dengan *SPSS 16.0 for windows* tampak pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.16 Hasil Output Uji Box's M
Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a**

Box's M	.131
F	.042
df1	3
df2	6.480E5
Sig.	.989

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Hipotesis :

H_0 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

H_1 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,989. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian $Sig.>0,05$, maka signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak. Berarti matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

d) Uji MANOVA

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda.

Tabel 4.17 Hasil *Subjects Effects* dengan Uji MANOVA
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Kreativitas	311.629 ^a	1	311.629	1.892	.000
	Angket	302.726 ^b	1	302.726	4.279	.000
Intercept	Kreativitas	243439.113	1	243439.113	696.992	.000
	Angket	531227.758	1	531227.758	7.509E3	.000
KELAS	Kreativitas	311.629	1	311.629	1.892	.000
	Angket	302.726	1	302.726	4.279	.000
Error	Kreativitas	20956.258	60	349.271		
	Angket	4244.516	60	70.742		
Total	Kreativitas	264707.000	62			
	Angket	535775.000	62			
Corrected Total	Kreativitas	21267.887	61			
	Angket	4547.242	61			

a. R Squared = .015 (Adjusted R Squared = -.002)

b. R Squared = .067 (Adjusted R Squared = .051)

Uji Hipotesis :

$H_{0.1}$: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review*

Horay (CRH) terhadap minat belajar matematika siswa pada materi

Segiempat dan Segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru tahun Ajaran 2017/2018.

$H_{1,1}$: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap minat belajar matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru tahun Ajaran 2017/2018.

$H_{0,2}$: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap kreativitas matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru tahun Ajaran 2017/2018.

$H_{1,2}$: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap kreativitas matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018.

Dari tabel Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

1. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket motivasi dengan harga F sebesar 4,279 dan memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian $H_{0,1}$ ditolak dan $H_{1,1}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap minat belajar matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru tahun Ajaran 2017/2018”.
2. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai *post test* dengan harga F sebesar 1,892 dan memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian $H_{0,2}$ ditolak dan $H_{1,2}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

“Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap kreativitas matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018”.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Minat belajar dan kreativitas matematika maka digunakan analisis *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil *Multivariate Tests* dengan Uji MANOVA
Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.993	4.228E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.007	4.228E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	143.329	4.228E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	143.329	4.228E3 ^a	2.000	59.000	.000
KELAS	Pillai's Trace	.084	2.703 ^a	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.916	2.703 ^a	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	.092	2.703 ^a	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	.092	2.703 ^a	2.000	59.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + KELAS

Uji Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran tipe kooperatif *Course Review*

Horay (CRH) terhadap minat belajar dan kreativitas matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018.

H₁ : Ada pengaruh model pembelajaran tipe kooperatif *Course Review Horay*

(CRH) terhadap minat belajar dan kreativitas matematika siswa pada materi

Segiempat dan Segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa, “Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap minat belajar dan kreativitas matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan minat belajar dan hasil kreativitas matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap minat belajar dan kreativitas matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH)	Harga F_{hitung} sebesar 4,279 dengan signifikansi 0,000	Nilai p value (sig.) < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel...

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	terhadap minat belajar matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018				tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) terhadap minat belajar matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018
2	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) terhadap kreativitas matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018	Harga F_{hitung} sebesar 1,892 dengan signifikansi 0,000	Nilai p value (sig.) < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) terhadap kreativitas matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel berlanjut ...

Tabel berlanjut ...

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
3	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) terhadap minat belajar dan kreativitas matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018	Nilai p value (sig.) = 0,000	Nilai ke empat p value (sig.) < 0,05	Hipotesis H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) terhadap minat belajar dan kreativitas matematika siswa pada materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018